

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Rancangan Studi Kasus**

Studi kasus ini merupakan jenis penelitian deskriptif dimana peneliti melakukan pengkajian yang mendalam terhadap satu unit penelitian, seperti satu individu tau satu kasus tertentu. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan pemberian edukasi program pengobatan terhadap tingkat pengetahuan keluarga dengan Diabetes militus Tipe II Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.

### **B. Subjek Studi Kasus**

Subjek studi kasus ini adalah keluarga dengan Diabetes militus Tipe II yang sedang merencanakan perawatan dalam program pengobatan di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benua.

#### **a. Kriteria Inklusi**

1. Keluarga yang salah satu anggota keluarganya terdiagnosis Diabetes militus Tipe II di wilayah kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari
2. Keluarga dengan anggota keluarga berusia 30-80 tahun
3. Keluarga yang bersedia menjadi responden
4. Keluarga dapat membaca dan menulis
5. Keluarga yang tinggal serumah

#### **b. Kriteria Eksklusi**

1. Keluarga yang tidak terdiagnosis Diabetes militus Tipe II dan tidak menjalani program pengobatan Terapi Insulin di wilayah kerja BLUD

UPTD Puskesmas Benu-Benua.

2. Keluarga yang tidak bersedia menjadi responden
3. Keluarga tidak dapat membaca dan menulis
4. Keluarga yang tidak tinggal serumah

### C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi pada studi kasus ini adalah gambaran penerapan pemberian edukasi program pengobatan terhadap tingkat pengetahuan keluarga dengan Diabetes militus Tipe II Wilayah Kerja BLUD UPTD Puskesmas Benu-Benua Kota Kendari.

### D. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur
Keluarga	Keluarga adalah dua atau lebih orang yang tinggal serumah yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang terkait dalam satu kartu keluarga	Keluarga dengan anggota keluarga DM	Kartu keluarga
Diabetes melitus	Keadaan seseorang yang memiliki kadar glukosa diatas normal yang terdiagnosis diabetes dan telah mendapatkan terapi/pengobatan	GDS lebih dari 120 mg/dl	Lembar observasi
Edukasi pengobatan DM	Edukasi diberikan selama 3 hari menggunakan media leaflet tentang penjelasan Diabetes Mellitus, makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan.	Kesesuaian dengan SAP	Lembar observasi SAP

Tingkat pengetahuan	Kecukupan informasi kognitif yang berkaitan dengan topik tertentu	Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik  1. Pengetahuan baik, bila 76%-100% jawaban benar 2. Pengetahuan cukup, bila 56%-75% jawaban benar 3. Pengetahuan kurang <56% jawaban benar	Lembar kuesioner
---------------------	---	---	------------------

#### **E. Tempat dan Waktu**

##### a. Tempat

Lokasi penelitian ini telah dilaksanakan di rumah keluarga Tn. A di kelurahan sodoha kota kendari

##### b. Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 3-5 Juli 2024

#### **F. Metode Pengumpulan Data**

Strategi atau prosedur yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data disebut pengumpulan data, pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan pada klien dalam penelitian ini adalah kasus yang ditangani dengan menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara adalah Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara lisan dari seorang responden atau sasaran peneliti, atau bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang tersebut.

2. Observasi

Peneliti mengobservasi perubahan tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

3. Pemeriksaan fisik

Dalam mengambil kasus ini, penulis melakukan pemeriksaan fisik pada pasien dengan gangguan integritas kulit dan menggunakan pendekatan asuhan keperawatan.

Sedangkan jenis data yang digunakan

1. Data Primer

2. Data Skunder

## **G. Penyajian data**

Data yang disajikan pada studi kasus ini yakni secara tekstural atau narasi, disertai dengan penelitian studi kasus dan respon dari subyek studi kasus yang merupakan data pendukung dari penelitian.

## **H. Etika penelitian**

Penelitian ini telah diajukan kepada tim program proposal penelitian Poltekkes Kemenkes Kendari jurusan Keperawatan, adapun etika yang harus di taati oleh peneliti dalam melaksanakan studi kasus yakni :

- a. Melakukan prosedur tindakan keperawatan dengan sebenar-benarnya yang berlandaskan teori yang telah diuraikan pada tinjauan teori.

- b. Peneliti harus menggunakan komunikasi terapeutik dalam melaksanakan setiap tindakan keperawatan.
- c. *Confidentially* merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti.
- d. *Beneficence*, yaitu prinsip moral yang mengutamakan tindakan yang ditujukan ke kebaikan pasien.
- e. Prinsip non *maleficence*, yaitu prinsip moral yang melarang tindakan yang memperburuk/membahayakan keadaan pasien. Prinsip ini dikenal sebagai "*primum non nocere*" atau "*above all do no harm*".
- f. Prinsip *justice*, yaitu memperlakukan orang lain secara adil, layak dan tepat sesuai dengan haknya. Situasi yang adil adalah seseorang mendapatkan manfaat atau beban sesuai dengan hak dan kondisinya